KECENDERUNGAN PERILAKU MAHASISWA UNP KARENA PENGGUNAAN *SMARTPHONE*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP

Oleh:

SEBRYNA HANIF
NIM: 1101777/2011

PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KECENDERUNGAN PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG KARENA PENGGUNAAN *SMARTPHONE*

Nama	**: Sebryna Hanif**
Nim/ Bp	**: 1101777/ 2011**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi-Antropologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2016

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	**Ike Sylvia, S.IP., M.Si**
NIP. 19790515 200604 2 003	**NIP. 19770608 200501 2 002**

Diketahui oleh,
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 9 Februari 2016

Kecenderungan Perilaku Mahasiswa Universitas Negeri Padang karena Penggunaan *Smartphone*

Nama	:	**Sebryna Hanif**
Nim/ Bp	:	**1101777/ 2011**
Program Studi	:	**Pendidikan Sosiologi-Antropologi**
Jurusan	:	**Sosiologi**
Fakultas	:	**Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2016

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
3. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	
4. Anggota	: Adri Febrianto, S.Sos., M.Si	
5. Anggota	: Delmira Syafrini, S.Sos, M.A	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sebryna Hanif

BP/NIM : 2011/1101777

Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Kecenderungan Perilaku Mahasiswa Universitas Negeri Padang karena Penggunaan *Smartphone*" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang , Februari 2016

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Pembuat Pernyataan,

Sebryna Hanif
Nim/ BP. 1101777/2011

ABSTRAK

Sebryna Hanif. 2016. Kecenderungan Perilaku Mahasiswa Universitas Negeri Padang karena Penggunaan *Smartphone*. *Skripsi*. Padang. Pendidikan Sosiologi – Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Perkembangan teknologi yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan informasi membuat semakin banyak digunakan teknologi komunikasi. *Smartphone* sebagai salah satu alat yang berkembang saat ini tampaknya telah menjadi kebutuhan primer khususnya pada mahasiswa UNP. Penggunaan *smartphone* yang semula bertujuan untuk memudahkan berkomunikasi dan mendapatkan informasi ternyata pada kenyataanya juga menimbulkan kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaannya, selain itu mahasiswa sulit lepas dari benda tersebut dengan melihat intensitas penggunaan *smartphone*. Hal tersebut menjadikan fenomena kecenderungan perilaku karena penggunaan *smartphone* pada mahasiswa ini menarik untuk diteliti.

Penelitian ini dianalisis dengan teori penggunaan dan pemenuhan (*Uses and Gratification Theory*) oleh Herbert Blumer dan Elihu Kayz yang berasumsikan bahwa publik menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan proaktif dalam mencari media yang dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga publik sebagai audiens bebas memilih media apa saja dalam memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana yang diketahui, bahwa kebutuhan manusia yang memiliki tujuan yang berbeda-beda.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Informan penelitian ini berjumlah 72 orang mahasiswa UNP, dari fakultas yang berbeda-beda. Data dikumpulkan dengan observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan angket, untuk pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data berupa metode, sumber dan waktu penelitian kemudian dianalisis dengan model interaktif analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui langkah-langkah yaitu: mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone* yaitu sebagai berikut: (1) Konsumtif, (2) Berfoto narsis *(selfie dan groufie)*, (3) Suka pamer melalui media sosial pada *smartphone*, dan (4) Ketergantungan s*martphone.*

Kata Kunci: perilaku mahasiswa, *smartphone.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kecenderungan Perilaku Mahasiswa UNP karena Penggunaan *Smartphone*. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mira Hasti Hasmira, SH.M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ikhwan, M.Si., Bapak Adri Febrianto, S.Sos., dan Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A sebagai tim penguji yang banyak memberikan saran dan arahan dalam pengerjaan skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M. Si sebagai ketua Jurusan Sosiologi, Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si sebagai sekretaris Jurusan Sosiologi, dan Bapak Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan moril maupun materil dari keluarga kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada keluarga, terutama kepada orang tua. Selanjutnya, terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi Antropologi, khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada informan dan instansi terkait yang telah bersedia memberikan data dan informasinya, sehingga penulis dapat menuliskannya ke dalam skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, do'a, serta pengorbanan tersebut menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari-Nya.

Meskipun penulis telah berusaha seoptimal mungkin, namun penulis sangat menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran dari segenap pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya, dan penulis khususnya.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan dan Rumusan Masalahan 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
F. Kerangka Teoritis 8
G. Penjelasan Konsep 10
H. Metodologi Penelitian 12
1. Lokasi Penelitian 12
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian 12
3. Pemilihan Informan Penelitian 13
4. Pengumpulan Data 14
5. Triangulasi Data 17
6. Analisis Data 19
BAB II UNIVERSITAS NEGERI PADANG
A. Gambaran Umum UNP 22
B. Penggunaan *Smartphone* 28
C. Jumlah Mahasiswa UNP 31
D. Kondisi Mahasiswa UNP 32
E. Fasilitas *Wi-Fi* di UNP 34
BAB III KECENDERUNGAN PERILAKU MAHASISWA UNP KARENA PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
A. Konsumtif 36
B. Berfoto Narsis 47

C. Suka Pamer 55
D. Ketergantungan *Smartphone* 62
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Mahasiswa yang berfoto narsis *(selfie dan groufie)* 52-53
Gambar 2. Mahasiswa yang membagikan lokasi bepergiannya..... 60
Gambar 3. Mahasiswa yang memamerkan barang yang ia pakai..... 61
Gambar 4. Mahasiswa yang memamerkan makanan yang ia makan..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Informan
4. Gambar
5. Surat Tugas Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian dari BAAK UNP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Smartphone merupakan bentuk dari perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian kalangan. Perkembangan *smartphone* di era globalisasi ini mempermudah kita untuk melakukan komunikasi dengan cepat dan efisien. Kecanggihan *smartphone* yang bisa mengakses internet dan menjalankan aplikasi media sosial[1] menjadikan *smartphone* banyak dimiliki masyarakat. Berbagai fitur dan aplikasi media sosial yang mudah diakses ke dalam *smartphone* juga menjadi salah satu faktor yang menarik perhatian mahasiswa untuk menggunakan *smartphone*. Seperti aplikasi pemutar musik, kamera, *game*, dan media sosial seperti *Blackberry Messenger*[2], *Facebook*[3], *Instagram*,[4] *Line*,[5] *Path*,[6] dan *Twitter*[7].

Aplikasi-aplikasi yang tersedia di dalam *smartphone* dapat dipakai secara langsung sebagai media sosial. Media sosial dapat membantu mahasiswa untuk menemukan teman lama, mendapatkan teman baru,

[1] Media sosial adalah suatu media untuk interaksi *online* (melalui internet) yang meliputi, blog, forum, aplikasi chatting, dan jejaring sosial.
[2] *Blackberry Messenger (BBM)* merupakan aplikasi pesan instan yang dikeluarkan oleh perusahaan *Blackberry (RIM)* yang dapat berfungsi melalui koneksi internet dari *gadget*.
[3] *Facebook* adalah sebuah *website* yang bertemankan *Social Networking* (pencarian teman di dunia maya) yang merupakan ajang pergaulan yang semakin populer di seluruh dunia.
[4] *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil
[5] *Line* adalah aplikasi yang digunakan untuk kegiatan berkirim pesan *(messenger/ chatting)*, berbagi status, pesan suara, foto/video, kontak dan informasi lokasi secara gratis diperangkat *smartphone*.
[6] *Path* merupakan perpaduan fitur-fitur yang sudah ada pada media sosial lain seperti *Friendster, Foursquare, Instagram, Facebook, Twitter*, yang menjadi satu pada aplikasi media sosial *path*.
[7] *Twitter* adalah jejaring sosial yang membatasi penggunanya untuk mengirim sebuah *tweet* dengan batas kata 140 kata.

menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti sekolah, tempat tinggal, dan profesi untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirim pesan dan berkomentar. Selain itu beberapa aplikasi pada *smartphone* juga banyak digunakan oleh mahasiswa seperti kamera dan pemutar musik.

Mahasiswa merupakan salah satu pengguna *smartphone* di kalangan masyarakat. Mahasiswa yang beralih menggunakan *smartphone* untuk dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat. Mahasiswa dikenal sangat dekat dengan hal-hal yang baru dan tidak menutup kemungkinan salah satunya adalah *smartphone* yang hampir menjadi kebutuhan setiap mahasiswa untuk bisa kelihatan "gaul" atau tidak ketinggalan zaman dengan hal-hal yang baru[8].

Fenomena yang muncul saat ini adalah *smartphone* yang digunakan untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan bertukar informasi, justru memunculkan kecenderungan perilaku mahasiswa dalam penggunaan *smartphone* itu sendiri. Mahasiswa menunjukkan keberadaannya di muka umum khususnya pada sesama pengguna *smartphone*. Hal tersebut dapat terlihat pada akun-akun media sosial yang terdapat di dalam *smartphone* yang mahasiswa gunakan. Mereka membagi kehidupan nyatanya pada dunia maya, seperti pada saat akan makan, berada di suatu tempat, tidur dan bangun tidur,

[8] Juraman, Stefanus Rodrick. 2014. Jurnal Penelitian, Volume III No. 1. *Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat)*. Diunduh di (http://webcache.googleusercontent.com) tanggal 6 Juli 2015.

serta seluruh kehidupan mereka dibagi melalui akun media sosial yang terdapat di dalam *smartphone*.

Mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk mengakses internet seperti *chatting*, mengakses *facebook, instagram, path, twitter,* nonton *you tube, browsing,* bermain *game, berfoto,* dan mendengarkan musik[9]. Seperti yang dituturkan oleh A (24 tahun) bahwa koran adalah sumber informasi yang kuno, ia lebih memilih melihat media sosial *twitter* yang terdapat pada *smartphone* tanpa harus membuka dan membaca setiap lembaran koran. Dengan meng-*update* status, melihat atau *stalking*[10] akun *twitter* seseorang ia bisa mengetahui berita aktual di lingkungannya[11]. Hal senada juga diungkapkan oleh R[12] yang memakai *smartphone* untuk mendapatkan berita atau informasi tekini. Berbeda dengan A dan R, YH (20 tahun) menyatakan bahwa ia memakai aplikasi *line* yang terdapat pada *smartphone* agar dapat melakukan *voice call*[13], *video call*[14] dan juga mengirim foto dengan teman-temannya sesama pengguna *smartphone*[15].

Selain itu beberapa dari mahasiswa menggunakan *smartphone* sebagai media untuk eksis, seperti hasil wawancara dengan RH (23 tahun), RH

---

[9] Resti. 2015. *Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Negeri Riau. Jurnal.* Diunduh di http://download.portalgaruda.org tanggal 6 Juli 2015.
[10] Stalking adalah aktivitas memantau atau memata-matai akun orang lain tanpa sepegetahuan pemilik akun yang bersangkutan.
[11] Hasil wawancara dengan A (24 tahun) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang pada tanggal 1 Oktober 2014.
[12] Hasil wawancara dengan R (23 tahun) Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang 18 November 2015.
[13] Voice Call merupakan istilah melakukan komunikasi melalui suara pada aplikasi line.
[14] Video Call merupakan berkomunikasi jarak jauh melalui tatap muka langsung pada aplikasi line.
[15] Hasil wawancara dengan YH (21 tahun) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP pada tanggal 30 September 2014.

menuturkan bahwa dengan menggunakan BBM ia sering mengganti *display picture*[16] atau *personal message*[17] nya. Hal itu ia lakukan karena ingin terlihat eksis di media sosial dan menggunakan paket yang telah ia beli semaksimal mungkin. Seseorang bisa dikatakan eksis di aplikasi *BBM* dapat dilihat dari frekuensinya mengganti *display picture* dan *personal message*. RH mengaku senang melakukan hal tersebut dan memiliki kepuasan tersendiri[18].

Aplikasi kamera dipakai oleh ANS (22 tahun) untuk berfoto dan kemudian memposting fotonya pada media sosial seperti *instagram* dan *path*. Pada saat bepergian ke tempat-tempat tertentu seperti pantai, danau, dan pusat perbelanjaa, ANS akan berfoto dan kemudian mempostingnya di media sosial yang terdapat di dalam *smartphone,* agar orang di dunia maya tahu bahwa ia pergi ke tempat tersebut, dan orang yang melihat foto ANS memberi *like* atau bahkan ada yang memberi pujian lewat komentar pada fotonya[19].

Mahasiswa UNP mengakui bahwa mereka bisa menghabiskan waktu enam sampai dua belas jam sehari untuk menggunakan *smartphone.* Dalam kurun waktu tersebut berbagai aktivitas dapat mereka lakukan. Mereka juga mengakui dalam sehari tidak dapat melewatkan kesehariannya tanpa menggunakan *smartphone*[20].

---

[16] Display Picture adalah isitilah foto profil/gambar tampilan yang terdapat dalam aplikasi BBM
[17] Personal Message adalah istilah status yang terdapat dalam aplikasi BBM
[18] Hasil wawancara dengan RH (23 tahun) Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNP pada tanggal 29 September 2014.
[19] Hasil wawancara dengan ANS (2011) Mahasiswa Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang pada tanggal 1 Oktober 2014.
[20] Hasil penyebaran angket dan wawancara dengan mahasiswa UNP yang telah dilakukan peneliti tanggal 1-4 Juni 2015

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang kecenderungan perilaku mahasiswa UNP dalam menggunakan *smartphone* di kehidupan sehari-hari, disebabkan mahasiswa sulit lepas dari benda tersebut. Sehingga intensitas penggunaan *smartphone* menimbulkan kecenderungan perilaku mahasiswa yang menggunakannya.

Penelitian yang berkaitan penggunaan *smartphone* sudah pernah dilakukan oleh Whyda Ayu Masyitoh pada tahun 2013 yaitu "Penggunaan *Blackberry* sebagai Sarana Akses Informasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif mengenai Pengunaan *Blackberry* sebagai Sarana Akses Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya)" yang mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa FISIP di Universitas Airlangga Surabaya menggunakan *Blackberry* sebagai media mereka bertukar infomasi atau berinteraksi[21].

Penelitian yang terkait dengan penggunaan *smartphone* juga dilakukan oleh Resti pada tahun 2015 yaitu "Penggunaan *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau" yang menyatakan bahwa selain sebagai alat informasi dan komunikasi seperti telepon seluler biasa, *smartphone* juga berfungsi sebagai pergaulan dan gaya hidup untuk melihat dunia luar, sebab dengan *smartphone* mahasiswa bisa mengikuti apa saja yang terjadi di dunia luar[22].

---

[21] Masitoh, Whyda Ayu. 2013. *Penggunaan Blackberry Sebagai Sarana Akses Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya*. Jurnal. Diunduh di http://journal.unair.ac.id tanggal 6 Juli 2015.

[22] Resti. 2015. *Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Negeri Riau. Jurnal.* Diunduh di http://download.portalgaruda.org tanggal 6 Juli 2015.

Penelitian lain yang terkait dengan penggunaan *smartphone* juga dilakukan oleh Laila Yunita Pada Tahun 2015 yaitu "Konstruksi Makna Penggunaan *Smartphone* Android Sebagai Media Komunikasi dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau" yang mengatakan bahwa mahasiswa memilih menggunakan *smartphone* android sebagai media komunikasi dipengaruhi oleh dua jenis motif pertama, motif masa lalu *(because motives)* yaitu berupa rasa ketidakpuasan mereka terhadap ponsel lama, pengaruh oleh teman, ketertarikan mereka terhadap tampilan android, dan kebutuhan akan media komunikasi untuk menunjang kegiatan sehari-hari mereka. Kedua, motif masa akan datang *(in order to motives)* yang berupa keinginan mereka untuk memperlancar komunikasi mereka, ingin mempermudah komunikasi dan juga sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri. Selain dari itu mereka juga sering menggunakan aplikasi *smartphone* seperti *BBM, line, path* dan *twitter* untuk mempresentasikan diri kepada orang lain dan juga sebagai media informasi[23].

Relevannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *smartphone* pada mahasiswa. Penelitian yang telah ada mengenai perilaku adalah oleh Hesti Mayasari tahun 2012 yakni "Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas *Smartphone*): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen di Kota Padang"[24]. Perbedaannya,

[23] Yunita, Laila. 2015. Konstruksi Makna Penggunaan *Smartphone* Android Sebagai Media Komunikasi dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau. Jom FISIP Volume 2 No.2. Diunduh di jom.unri.ac.id tanggal 6 Juli 2015.

[24] Mayasari, Hesti. 2012. Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (*Smartphone*): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen di Kota Padang. Analisis Perilaku Pembelian Ponsel

dengan penelitian yang peneliti lakukan di sini adalah untuk meneliti tentang kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Smartphone bertujuan untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi bagi penggunanya, tetapi berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan muncul kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone,* selain itu mahasiswa sulit lepas dari benda tersebut dengan melihat intensitas penggunaan *smartphone*. Berdasarkan realitas tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang "*Bagaimana Kecenderungan Perilaku Mahasiswa UNP karena Penggunaan Smartphone?"*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk *mendeskripsikan Kecenderungan Perilaku Mahasiswa UNP karena Penggunaan Smartphone.*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan bisa :

1. Secara Teoritis

   Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosiologi komunikasi khususnya mengenai Kecenderungan Perilaku Mahasiswa UNP karena Penggunaan *Smartphone*.

Cerdas (*Smartphone*): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen di Kota Padang. Jurnal. Diunduh di www.journal.unitas-pdg.ac.id tanggal 6 Juli 2015.

2. Secara Praktis

   Bermanfaat sebagai referensi untuk pembaca khususnya tentang Kecenderungan Perilaku Mahasiswa UNP karena Penggunaan *Smartphone*.

E. Kerangka Teoritis

Pada penelitian ini media yang diteliti adalah *smartphone*, dan objek penelitian fokus pada penggunaannya. Untuk membahas media dalam penelitian ini digunakan teori komunikasi massa yaitu Teori Penggunaan dan Pemenuhan (*Uses and Gratification Theory*), teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Kayz pada tahun 1974. Teori ini berasumsi bahwa publik menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan proaktif dalam mencari media yang dapat memenuhi kebutuhannya[25]. Mahasiswa sebagai audiens bebas memilih dalam memanfaatkan aplikasi *smartphone* yang disediakan, baik dalam bentuk media apa saja yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Pendekatan ini secara kontras membandingkan efek dari media dan bukan "apa yang media lakukan pada pemirsanya". Sebagaimana yang diketahui, bahwa kebutuhan manusia yang memiliki motif yang berbeda-beda. Dengan kata lain, setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini, tentunya berpengaruh pula kepada pemilihan konsumsi akan sebuah media. Katz, Blumler, Gurevitch mencoba merumuskan asumsi dasar dari teori ini, yaitu : Khalayak dianggap aktif,

[25]Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

dimana penggunaan media massa diasumsikan memiliki tujuan. Point kedua ialah, dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif yang mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak. Point ketiga, media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Dimana kebutuhannya ialah untuk memuaskan kebutuhan manusia, hal ini bergantung kepada khalayak yang bersangkutan[26].

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan *smartphone* untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Mahasiswa berperan aktif dalam memilih media yang mereka pakai guna memenuhi kebutuhannya. Aktifitas tersebut dapat mereka lakukan dengan memanfaatkan aplikasi yang terdapat di dalam *smartphone*. Mahasiswa memilih aplikasi *smartphone* sesuai dengan kebutuhan dan kepuaasan yang ingin mereka capai, sebab mereka berwenang untuk memperlakukan media yang dianggap dapat memenuhi kebutuhannya.

Selain itu mahasiswa memiliki motif yang berbeda-beda dalam pemenuhan kebutuhan tersebut dikarenakan mereka memiliki latar belakang, pengalaman dan lingkungan yang berbeda-beda pula. Perbedaan ini tentunya berpengaruh pula kepada pemilihan konsumsi akan sebuah media untuk memperoleh kepuasannya.

[26] *Ibid.*

F. Penjelasan Konseptual

1. Perilaku Mahasiswa

Perilaku diartikan sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun komplek serta memiliki sifat yang diferensial, artinya satu stimulus dapat menimbulkan lebih dari satu respon yang berbeda dan beberapa stimulus yang berbeda dapat saja menimbulkan satu respon yang sama. Perilaku juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dilakukan individu dan yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Ditambah pula perilaku itu dapat diukur dengan melihat apa yang dikerjakan sehingga dapat dibuat satu kesimpulan mengenai perasaan-perasaan, sikap-sikap dan proses mental yang lain[27]. Dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah aktifitas yang ada pada diri individu tidak timbul dengan sendirinya tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan dari lingkungan sosial dimana individu itu berada.

Sedangkan, pengertian mahasiswa dalam Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Pengertian mahasiswa menurut Knopfemacher adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik

[27] Walgito, Bimo. 1978. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual[28]. Jadi, mahasiswa merupakan status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan akan menjadi calon-calon intelektual.

Peneliti menyimpulkan bahwa perilaku mahasiswa adalah aktifitas yang ada pada diri suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi yang tidak timbul dengan sendirinya tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan dari lingkungan sosial dimana individu itu berada.

2. *Smartphone*

Backer (2010) menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan; ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device (WMD)* yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant* (PDA), akses internet, *email,* dan *Global Positioning System* (GPS). *Smartphone* juga memiliki fungsi-fungsi lainnya seperti kamera, video, *MP3 players*, sama seperti telepon biasa. Dengan kata lain, *smartphone* dapat dikategorikan sebagai mini-komputer yang memiliki banyak fungsi dan penggunanya dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun[29].

---

[28] Doni Irmando. 2015. *Aktivitas Belajar Mahasiswa Pecandu Koa di Kota Padang*. Skripsi. UNP.
[29] Barakati, Dijey Pratiwi. 2013. *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa).* Jurnal Ilmiah. Diunduh di (http://download.portalgaruda.org) 5 September 2014.

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Alasan peneliti memilih UNP karena peneliti kesehariannya bergaul dengan mahasiswa UNP, sehingga data dengan mudah dijangkau dan penelitian akan mudah dilakukan. Selain itu pada lokasi ini juga belum terdapat penelitian yang sama mengenai kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa[30]. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena peneliti berasumsi dengan memakai pendekatan ini dapat mendeskripsikan permasalahan yang diteliti secara menyeluruh, mengenai kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

Pendekatan penelitian dengan tipe penelitian kualitatif ini juga dapat dipakai untuk mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang nampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata maupun kejadian serta *natural setting.*

---

[30] Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 6

Tipe penelitian yang dipakai adalah studi kasus instrinsik (*intrinsic case study)* yaitu studi yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang suatu kasus tertentu[31]. Pemilihan tipe penelitian ini karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

3. Teknik Pemilihan Informan

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah secara *purposive sampling,* yaitu pemilihan berdasarkan seleksi peneliti berdasarkan atas anggapan bahwa informan adalah orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki keterkaitan dengan permasalahan atau objek penelitian. Para informan dicari berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan peneliti mengetahui identitas orang-orang yang pantas menjadi informan dan keberadaan mereka diketahui oleh peneliti[32]. Infoman dalam penelitian ini adalah (1) mahasiswa UNP yang menggunakan *smartphone* secara aktif berjumlah 67 orang, (2) mahasiswa UNP yang menggunakan *smartphone* secara pasif berjumlah 5 orang, masing-masing dari jurusan yang berbeda-beda seperti pada FIS berjumlah 23 orang, FE berjumlah 13 orang, FMIPA berjumlah 10 orang, FIK berjumlah 8 orang, FT berjumlah 8 orang, FBSS berjumlah 6 orang dan FIP berjumlah 4 orang. Jumlah informan dalam penelitian ini yakni 72 orang mahasiswa UNP.

---

[31] Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Salemba Humanika. Hal 79.

[32] Afrizal .2008. Pengantar Penelitian Kualitatif. Laboraturium Sosiologi FISIP UNAND Padang. Hal 66

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dalam membahas masalah ini, teknik yang akan digunakan adalah:

a. Observasi Partisipasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat semua informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian.[33] Pengamatan yang dilakukan adalah observasi partisipasi aktif, karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Tidak hanya sekedar mengamati namun, peneliti juga langsung berinteraksi dengan para informan di lapangan. Selain itu, pengamatan ini dilakukan secara terbuka, sebab peneliti diketahui oleh subjek dan sebaliknya subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka[34].

Penulis mengamati mahasiswa pada dua tempat yakni di dunia nyata dan di dunia maya. Pada dunia nyata peneliti mengamati bagaimana kecenderungan perilaku mahasiswa pada saat menggunakan *smartphone* di kampus, kantin, dan *kos-kosan*. Sedangkan pada dunia maya, peneliti mengamati mahasiswa melalui akun media sosial yang mereka gunakan agar peneliti dapat melihat mahasiswa yang aktif menggunakan *smartphone* seperti, *BBM, line, facebook, instagram, twitter*, dan *path* karena pada saat mewawancarai informan, peneliti juga sempat meminta nama akun media

[33] Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo. Hal 116
[34] Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Hal. 176

sosial yang digunakan mahasiswa agar peneliti bisa berteman langsung di media sosial yang informan gunakan. Penulis mencatat hal-hal yang dirasa perlu dengan menggunakan alat observasi berupa catatan lapangan (*fieldnote*) yang penulis bawa setiap kali turun lapangan. Observasi partisipasi aktif penulis lakukan karena dirasa dapat mengoptimalkan kemampuan penulis dari segi pengumpulan data. Pengamatan ini dimulai dari bulan Oktober 2014, dan pada tanggal 20 September sampai dengan 4 Januari 2015 barulah peneliti melakukan pengamatan terfokus pada mahasiswa pengguna *smartphone*.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Kemudian hasil dari pengamatan dicatat dengan sebenar-benarnya berdasarkan pada apa yang dilihat selama di lapangan (objektif). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati kegiatan mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* pada dunia nyata dalam kesehariannya dan pada dunia maya melalui media sosial yang mereka miliki.

b. Wawancara Mendalam

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam *(indepth interview)*, karena wawancara mendalam bersifat terbuka dalam pelaksanaannya dan tidak hanya mewawancarai sekali atau dua kali saja, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi dan mencek dalam kenyataan melalui pengamatan[35]. Tujuan digunakan metode wawancara mendalam ini agar peneliti dapat menemukan aspek-

[35] Burhan bungin. 2008. Metodelogi Penelitian kualitatif . Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. Hal 100-101

aspek yang tersembunyi dari informan seperti, motivasi, perilaku dan perasaan tentang kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

Sebelum melakukan wawancara dengan informan peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Wawancara bersama dilakukan saat mahasiswa sedang santai dan berkumpul dengan teman-temannya. Penulis melakukan pendekatan pada mahasiswa yang sedang bersantai sambil menggunakan *smartphone* di setiap gedung fakultas, perpustakaaan, taman kampus, kantin, *kos-kosan* dan membuat situasi santai serta bersahabat dalam proses wawancara.

Pada saat mewawancarai informan dari mahasiswa ini penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa mahasiswa yang enggan untuk diwawancarai, namun peneliti berusaha untuk meyakinkan informan tersebut bahwa identitas informan disamarkan, sehingga akhirnya informan tersebut mau memberikan informasi. Selain itu juga ada beberapa informan yang mau diwawancarai tetapi mereka hanya menjawab asal-asalan dan juga terkadang mengolok-olok peneliti. Tetapi ada juga informan yang secara sukarela mau dan menjawab pertanyaan peneliti secara terbuka.

Pertanyaan penelitian tersebut berhubungan dengan penggunaan *smartphone* oleh mahasiswa yang peneliti hubungkan dengan pengamatan yang terlebih dulu peneliti lakukan, namun di lapangan setiap pertanyaan dikemukakan dengan tidak terstruktur, peneliti berusaha menjadikan suasana tidak tegang dan seolah sedang melakukan perbincangan ringan. Meskipun

begitu, tetap mengarah pada fokus yang berdasarkan pedoman wawancara. Setelah selesai wawancara peneliti langsung menuliskan dan menyimpan hasil wawancara tersebut agar tidak hilang dan memudahkan untuk dianalisa.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif[36]. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan itu peneliti meminta data-data mengenai mahasiswa UNP dari kantor BAAK UNP. Hal ini berguna untuk melengkapi data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

5. Triangulasi data

Pengujian keabsahan data penelitian ini, penulis melakukan teknik triangualsi data. Trianggulasi data merupakan melakukan berbagai metode dalam mencari keabsahan data. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga terdapat tiga trianggulasi data, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.[37]

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data yang dilakukan adalah melalui trianggulasi teknik. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data

---

[36] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta. Hal: 329

[37]Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta. Hal: 330

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Kemungkinan semua data benar, tetapi sudut pandangnya saja yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang relatif sama kepada informan yang berbeda yang bertujuan untuk mendapatkan data secara akurat. Seperti data yang didapat dari mahasiswa sebagai pengguna *smartphone* yang dilakukan berkali-kali dan tidak hanya dengan satu orang saja namun dengan beberapa orang dengan tujuan agar data-data yang diperoleh lebih akurat.

Begitu juga dengan observasi dan dokumentasi dilakukan secara berulang-ulang untuk melengkapi dan mencocokan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga mendapatkan ketepatan informasi dari hasil penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas mahasiswa pada saat menggunakan *smartphone* baik itu melalui dunia nyata maupun dunia maya agar peneliti dapat melihat kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[38] Dalam teknik analisis data ini diharapkan didapatkan bagaimana kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone* dari awal penelitian sampai membuat laporan penelitian. Tujuan dipakainya analisis ini adalah untuk mendapatkan kesinambungan dan kedalaman dalam memperoleh data. Cara analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam bentuk uraian lengkap. Reduksi data sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap mengumpulkan data, data ditulis dengan rapi, terinci dan sistematis kemudian dibaca, dipelajari dan dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah.

Laporan lapangan yang direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal pokok yang kemudian difokuskan pada penggunaan *smartphone* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang, setelah itu jawaban yang sama dari informan

[38]Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta. Hal: 337

dikelompokkan sehingga nampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapat dari lapangan. Jika data yang didapatkan belum lengkap maka akan dilakukan wawancara ulang dengan informan.

b. *Display* data atau penyajian data

Penyajian data (*display data*) memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, dengan kata lain pengorganisasian data yang lebih dimana peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus masalah yaitu penggunaan smartphone pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Pada tahap *display* data ini, penulis berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya. Agar didapatkan data-data yang lebih akurat, data-data dikelompokkan ke dalam tabel, tabel akan membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan (verifikasi). Data yang diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa disimpulkan dan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

c. *Verifikasi* dan penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan (verifikasi) merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data sehingga akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan, dimana data yang diperoleh dicari maknanya, kemudian data tersebut disimpulkan disajikan dalam bentuk uraian kata-kata dan kalimat yang mudah dimengerti. Verifikasi data data diperoleh berdasarkan informasi yang didapat di lapangan sehingga memberikan gambaran yang jelas

mengenai kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan pada informasi yang diperoleh di lapangan, meninjau kembali catatan di lapanga, melakukan interpretasi data, selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian dan jika dirasakan sudah sempurna maka hasil penelitian ditulis dalam bentuk laporan akhir sehingga dapat memberikan penjelasan dengan jelas dan akurat mengenai kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*.

Komponen-komponen analisis data dapat digambarkan sebagai berikut[39]

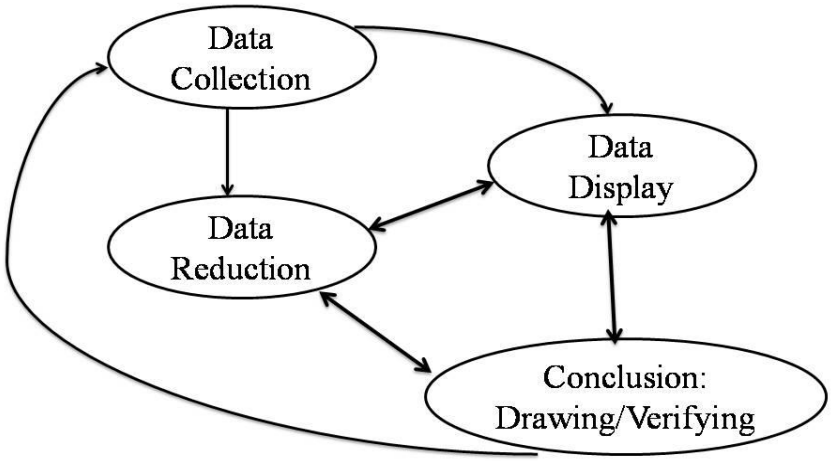

Gambar: Komponen dalam analisis data (*Interactive model*) Oleh Miles & Huberman

[39] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 338

BAB II

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

A. Gambaran Umum UNP

1. Letak Geografis UNP

Universitas Negeri Padang adalah salah satu dari dua Universitas negeri terbaik yang ada di kota Padang. Dilihat secara kondisi geografisnya, Universitas Negeri Padang terletak di Kelurahan Air Tawar Barat dengan kondisi iklim yang tropis. Wilayah UNP terletak di tengah-tengah Kota Padang, tepatnya di wilayah Padang Utara. Lokasi ini di rasa cukup strategis karena, hal itu juga merupakan salah satu faktor yang menjadi daya tarik orang untuk kuliah di Universitas ini. Secara Administrasi UNP berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut : di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tangah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Ulak Karang Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Air Tawar Timur[40].

Bagi mahasiswa UNP, kampus ini memiliki berbagai macam fungsi, selain sebagai lembaga untuk tempat menuntut ilmu, kampus ini juga bisa digunakan, sebagai sarana untuk tempat berorganisasi, dan melakukan berbagai aktifitas lainnya yang menyangkut kehidupan kemahasiswaan. Kampus UNP ini sudah banyak melakukan perubahan dan renovasi dari segi arsitektur bangunannya dari dulu sampai sekarang, hal tersebut, dapat kita

[40]Kabag BAAK.

lihat dengan di bangunnya gedung-gedung baru dan rehab ulang gedung-gedung UNP yang lama.

2. Sejarah Singkat UNP

Universitas Negeri Padang didirikan pada tanggal 1 September 1954, sampai saat ini UNP sudah banyak mengalami perubahan dalam sejarah perkembangannya. Dulunya Universitas Negeri Padang adalah sebuah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, namanya (IKIP) Padang, yang sebelumnya merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang bernama, Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Perubahan-perubahan yang terjadi selama masa perkembangan Universitas Negeri Padang ini, tidak saja hanya meliputi namanya dan tempat kedudukannya saja, tetapi juga status serta program-program pendidikan yang dikembangkannya, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan tanah air. Perubahan yang terjadi pada kampus UNP ini, dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu : (1) Periode PTPG Batusangkar, (2) Periode FKIP Universitas Andalas Bukittinggi di Batusangkar, (3) Periode FKIP Universitas Andalas Padang, (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang , dan yang ke adalah , (5) Periode IKIP Padang dan Periode UNP[41].

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 93 tanggal 4 Agustus 1999 tentang perubahan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang , yaitu dalam rangka mengemban tugas yang lebih luas *(wider mandate),* maka Universitas Negeri Padang (UNP) resmi dikukuhkan dengan

[41] Website UNP. Unp.ac.id / sejarah unp.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, nomor 222/O/2000, tanggal 24 November 2000.41 Karena sekarang UNP merupakan sebuah perguruan tinggi, maka UNP menyelenggarakan jenjang pendidikan, yang mencakup, mulai dari Program Diploma, Program Sarjana, Program Magister, program Doktor, dan Program Profesi, sampai ke jenjang pendidikan Program Spesialis. UNP mengembangkan misi dalam penyelenggaraan tingkat pendidikannya, yaitu: menghasilkan calon tenaga pendidik yang professional, baik dibidang pendidikan maupun dibidang non kependidikan[42].

3. Profil Singkat UNP

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Universitas Negeri Padang, berikut data profil singkat dari UNP.

Nama Universitas	: Universitas Negeri Padang
Nama Sebelumnya	: IKIP Padang
Nama Rektor UNP	: Prof. Dr. Phil. H. Yuniar Kiram
N I P	: 198403 1 004
Status Universitas	: Negeri
Alamat	: Jln. Prof.Hamka-Air Tawar Padang
Website / email	: http://www.unp.ac.id/
Profinsi	: Sumatera Barat
Kelurahan	: Air Tawar Barat
Kecamatan	: Padang Utara

[42] *Ibid.*

Fakultas UNP terdiri dari 7 Fakultas, yaitu : Fakultas Ilmu Sosial , Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakutas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Paska Sarjana[43].

4. Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Motto UNP

Adapun Dasar, Visi, Misi, Tujuan dan Motto yang dimiiki oleh Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut :

a. Dasar UNP

Yang menjadi landasan dan dasar bagi UNP yaitu : UNP adalah Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Negeri Padang mendasarkan program pendidikannya pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta Garis-garis Besar Haluan Negara. Secara khusus, saat ini UNP melandaskan kegiatan-kegiatannya pada Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999, Kepres No. 93 tahun 1999, serta peraturan pelaksanaannya dan Status Universitas Negeri Padang tahun 2000.

b. Visi UNP

Visi dari UNP adalah : Menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang Ilmu kependidikan, IlmuPengetahuan dan Teknologi, Olah Raga , dan Seni pada tahun 2020 berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Misi UNP

Misi dari Universitas Negeri Padang terbagi atas 6 misi, yaitu :

[43]Kabag BAAK dan CD Pedoman Akademik UNP, Tahun Akademik 2009/2010 dan 2010/2011.

1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan penyebar luaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang Inovatif pada tingkat Nasional maupun Internasional.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
4) Meningkatkan tata kelola Universitas.
5) Meningkatkan kerjasama lokal, nasional dan internasional.
6) Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju Universitas bertaraf Internasional.

d. Tujuan UNP

Dalam memenuhi visi dan misi UNP yang menyumbang kepada kehidupan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, program-program UNP, maka memiliki tujuan antara lain :

1) Menghasilkan tenaga akademik, profesi, atau vokasi yang unggul, bermoral, agamais dalam bidang ilmu kependidikan, ilmupengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni, yang berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan.
2) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang membentuk calon pemimpin dan wirausahawan yang berkarakter.

3) Menghasilkan penelitian untuk mengembangkan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni serta menyebarluaskannya.
4) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu memecahkan berbagai persoalan masyarakat.
5) Terciptanya tata kelola universitas yang credible
6) Terjalinnya kerja sama yang bersinergi dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri.

e. Motto UNP

Motto dari Universitas Negeri Padang , adalah : "Alam Takambang Jadi Guru", maksudnya adalah : (Alam adalah sumber tempat belajar)[44]

Demi mewujudkan Visi, Misi dan tujuan UNP, pihak UNP meningkatkan kualitas maupun kuantitas agar menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang terbaik di Indonesia. Selain itu UNP juga menyediakan dan terus menambah fasilitas yang dapat mendukung kegiatan civitas akademika baik fasilitas fisik maupun fasilitas nonfisik.

5. Fasilitas UNP

Fasilitas yang disediakan kampus UNP terbagi atas lima bagian Fasilitas baik yang fisik maupun non fisik yaitu: Fasilitas Praktek, Fasilitas Ibadah, Fasilitas Olahraga, Fasilitas *Multi Function Room* (Ruang Serbaguna), untuk lebih jelasnya, perhatikan keterangan di bawah ini[45].

[44]CD Pedoman Akademik UNP, Tahun Akademik 2014/2015 dan UNP.ac.id/ Profil UNP.
[45] Website UNP. Unp. ac. id/ Fasilitas UNP.

a) Fasilitas Praktek.

b) Fasilitas Ibadah.

c) Fasilitas Olah Raga

d) Fasilitas Multi Function Room (Ruang Serbaguna)

e) Fasilitas Jasa (nonfisik)

Fasilitas non fisik lainnya berupa jaringan *Wi-Fi* yang dapat diakses di kampus UNP Air tawar selama 24 jam. *Wi-Fi* dapat diakses di titik *hotspot* yang terdapat di setiap kampus. Pihak UNP menyediakan Wi-Fi agar memudahkan civitas akademika untuk mengakses internet dan mendapatkan informasi serta berkomunikasi dengan cepat. *Wi-Fi* di UNP dikelola oleh UPT Puskom yang bertanggung jawab terhadap operasional dan penambahan *hotspot Wi-Fi* di UNP.

B. Penggunaan *Smartphone*

Penggunaan *smartphone* kini telah menjadi kebutuhan primer khususnya pada mahasiswa UNP. Fenomena yang kini sering terlihat adalah *smartphone* tidak pernah lepas dari mahasiswa. Setiap harinya mahasiswa bisa menggunakan *smartphone* enam sampai dua belas jam sehari, bahkan mereka juga mengaku selalu menggunakan *smartphone* kecuali saat tidur. Begitu banyak aktifitas yang dapat dilakukan dengan benda tersebut mulai dari melakukan aktifitas komunikasi, berbagi informasi, hingga untuk sarana hiburan bagi mahasiswa. Banyaknya manfaat dari penggunaan *smartphone* memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa UNP dalam menjalankan

aktifitas akademis perkuliahan maupun untuk pergaulan di lingkungan sekitarnya.

Sebelum menggunakan *smartphone* mahasiswa harus mencari bahan-bahan perkuliahan di perpustakaan atau di warnet, yang mana perlu mengeluarkan waktu dan pengeluaran khusus untuk mendapatkannya. Namun sekarang hanya dengan menggunakan *smartphone* mahasiswa sudah bisa *mendownload* bahan yang diperlukan melalui internet dengan cepat dan mudah dengan menggunakan benda yang bisa dibawa kemana saja itu. Dengan menggunakan *smartphone* mahasiswa hanya perlu mengetikkan kata kunci dari bahan yang akan mereka cari tanpa harus mencari satu persatu buku referensi yang mereka butuhkan sebagai bahan untuk materi atau tugas perkuliahan di perpustakaan.

Sedangkan dari aspek hiburan, mahasiswa UNP juga dapat menggunakan *smartphone* untuk bersenang-senang dengan cara mengabadikan momen-momen keseharian mereka dengan berfoto atau biasa disebut *selfie* dan *groufie*. Selain *selfie* dan *groufie* mereka juga bisa mengabadikannya dengan mengambil video yang nantinya dapat mereka bagikan ke seluruh akun media sosial yang mereka gunakan. Selain itu secara tidak langsung penggunaan media sosial di *smartphone* menjadi hiburan tersendiri bagi mahasiswa dengan cara membagikan momen-momen di tempat-tempat tertentu kepada para teman yang ada di media social, sehingga dapat memberikan rekomendasi atau referensi tempat atau lokasi terbaru untuk pergi berlibur atau sekedar bergumpul dengan teman dan keluarga.

Mahasiswa juga menggunakan *smartphone* untuk *game* baik itu *game online* maupun *game offline*. Dengan begitu banyak macam *game* yang tersedia di internet mahasiswa dapat mendownload game-game yang mereka inginkan. Kegiatan-kegiatan tersebut kini tampaknya sudah menjadi kebiasaan bagi mahasiswa. Fasilitas kemudahan pada *smartphone* dapat menjadikan seorang mahasiswa tidak merasakan kecenderungan perilaku yang terbentuk dari penggunaan *smartphone* tersebut. Mahasiswa sebagai pengguna *smartphone* berpikir secara sederhana, tidak peduli terhadap pengelolaan kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya. Hal tersebut menjadikan seorang mahasiswa semakin sibuk dan aktif dalam penggunaan *smartphone* pada kehidupan sehari-harinya sehingga memunculkan kebiasaan yang semula tampak sepele dan tidak terlalu terpengaruh, tetapi lama kelamaan menjadi penting untuk mereka lakukaan pada aktivitas dalam penggunaan *smartphone*.

C. Jumlah Mahasiswa UNP

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa UNP yang Terdaftar Lima Tahun Terakhir[46]

No	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Ilmu Sosial	3.792 Orang
2.	Fakultas Ilmu Pendidikan	10.061 Orang
3.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	7.310 Orang
4.	Fakultas Bahasa dan Seni	5.552 Orang
5.	Fakultas Matematika dan IPA	4.787 Orang
6.	Fakultas Teknik	9.586 Orang
7.	Fakultas Ekonomi	5.246 Orang
8.	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	1.822 Orang
9.	Pascasarjana	4.787 Orang
	Total Jumlah Mahasiswa	52.943 Orang

Sumber : KABAG BAAK UNP Tahun 2010-2015

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui jumlah mahasiswa UNP yang terdaftar pada lima tahun terakhir, terhitung mulai dari bulan Januari–Desember 2010 sampai Januari–Desember 2014, totalnya berjumlah: 52.943 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa tertinggi terdapat pada Fakultas Ilmu Pendidikan sebanyak 10.061 orang mahasiswa, dan jumlah mahasiswa terendah terdapat pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan sebanyak 1.822 orang mahasiswa.

[46] Kabag BAAK UNP Tahun 2010-2014

D. Kondisi Mahasiswa UNP

Kondisi mahasiswa UNP sebelum mengenal *smartphone* dulunya sangat lengket dengan karakter keilmuan, sehingga kemana-mana mereka membawa buku dan pulpen di tangannya, dan mereka sangat dihormati oleh masyarakat. Berbeda dengan sekarang, kondisi tersebut sudah mulai menghilang. Mahasiswa kini ditangannya telah berganti dengan *smartphone* yang tidak bisa tinggal ataupun terlupakan. Benda ini selalu menemani aktivitas pemiliknya. Mereka akan sangat kesulitan dan tampak gelisah ketika benda tersebut tidak ada ataupun mati. Selain daripada itu mahasiswa dulunya juga rajin datang ke perpustakaan guna mencari tugas maupun untuk mencari bahan perkuliahan, tetapi sejak kemajuan teknologi seperti *smartphone* membuat mahasiswa seolah dimanjakan oleh layanan internet yang terdapat pada benda tersebut. Mereka tidak perlu repot-repot ke perpustakaan dan mencari buku yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Mahasiswa hanya perlu mengaktifkan layanan internet pada *smartphone*, dan mengetikkan kata kunci dari materi atau bahan yang mereka butuhkan kapan pun dan dimanapun.

Kondisi yang berbeda juga tampak pada saat mahasiswa berkumpul dengan teman-temannya. Bila dulu mereka sering berkumpul gunanya untuk berbagi cerita, bersenda gurau dan melihat keadaan masing-masing, tetapi kini keadaan tersebut lebih banyak diisi dengan kegiatan berfoto-foto, dan nantinya mahasiswa tersebut akan berlomba-lomba untuk *memposting* foto tersebut ke media sosial guna memperlihatkan eksistensinya bersama teman-

teman. Selain itu juga ada mahasiswa yang suka sekali mengambil foto makanan maupun minuman yang mereka santap dan mempostinya ke media sosial. Hal tersebut mereka lakukan juga untuk mendapatkan perhatian dari teman-teman sesama pengguna *smartphone*.

Bila dulu mahasiswa malu-malu atau enggan untuk berfoto dimuka umum, berbeda dengan kondisi sekarang sejak semakin lengkap dan menariknya fitur kamera yang terdapat pada *smartphone* membuat mahasiswa semakin percaya diri untuk berfoto atau *selfie* di muka umum dengan berbagai ekspresi dan di dukung dengan barang-barang yang mereka gunakan seperti pakaian, jilbab, sepatu, tas, dan lain-lain. Tidak hanya itu, mereka juga tidak tanggung-tanggung untuk bepergian jauh demi mendapatkan pemandangan atau hasil foto yang menarik agar mendapatkan pujian atau komentar dari pengguna *smartphone* lain.

Melalui media sosial yang terdapat pada *smartphone*, mahasiswa UNP kini dapat menunjukkan sisi individualistik (sisi ke”aku”an) dan menyatakan apa yang ingin mereka katakan kepada orang lain. Mempublikasikan hal-hal yang menurutnya menarik atau bahkan hanya memberikan informasi yang sifatnya sebagai hiburan. Media sosial kini seolah menjadi mata rantai jaringan pertemanan yang terus saja tersambung diantara penggunanya, baik yang memiliki pertemanan maupun orang-orang asing yang baru saja ditemuinya di media sosial.

E. Fasilitas Wi-Fi di UNP

Menurut prosedur administrasi akses jaringan komputer dan internet di Universitas Negeri Padang berdasarkan SOP (Standard Operating Procedure) di tetapkan oleh Rektor UNP Prof. DR. Z. Mawardi Effendi, M.Pd pada tanggal 15-05-2009 bahwa Prosedur administrasi akses internet ini adalah : 1) Setiap dosen, pegawai dan mahasiswa UNP yang terdaftar di semester yang bersangkutan mempunyai hak untuk akses internet yang disediakan oleh UNP. 2) Pimpinan Puskom bertanggung jawab untuk memastikan prosedur pemanfaatan akses jaringan computer dan internet telah berjalan dengan baik. 3) Kepala Puskom dibantu tenaga teknisi menyiapkan, memeriksa dan memastikan jaringan computer dan internet dapat diakses sampai tingkat fakultas dan unit-unit yang berada langsung di bawah rektorat. 4) Pimpinan fakultas, jurusan, program studi dan unit-unit yang berada langsung di bawah rektorat bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga titik akses jaringan utma (Backbond) UNP yang berada pada lingkungan kerja fakultas, jurusan, program studi dan unit masing-masing[47].

Fasilitas *Wi-Fi* di UNP pertama kali digunakan pada tahun 2008 yang masih dikelola dan disediakan oleh fakultas sehingga jumlah titik hotspot setiap fakultas berbeda-beda dan fakultas memiliki kebijakan tersendiri terhadap pengaksesan *Wi-Fi*. Pada awal tahun 2014 UNP telah menambah titik *hotspot* di kampus UNP Air Tawar yang dapat diakses secara global di setiap area di UNP yaitu @WiFiUNP.

[47] Lidya Yunita. 2015. Wi-Fi " Malam" (Studi Kasus: Studi Pe*manfaatan Wi-Fi pada Malam Hari di Universitas Negeri Padang.* Skripsi. UNP.

Sehungan dengan penyediaan fasilitas *Wi-fi* di Universitas Negeri Padang yang dapat dimanfaaatkan oleh semua mahasiswa juga mendukung pola perilaku mahasiswa, karena mereka bisa mengkoneksikan jaringan internet yang terdapat pada *smartphone* miliknya kapanpun dan dimanapun mereka berada asalkan masih di lingkungan kampus yang memiliki titik hotspot. Dengan menggunakan *smartphone* yang praktis dan didukung dengan jaringan *Wi-Fi* di kampus, mahasiswa dapat terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengakses berbagai media sosial yang biasa mereka gunakan seperti *BBM, facebook, line, twitter, youtube, instagram,* dan *path.*

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian lapangan dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan mengenai kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*, secara garis besar hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone* sebagai berikut :

1. Konsumtif dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan belanja *online (online shop)* melalui *Blackberry Massenger (BBM)* dan *Instagram* yang terdapat di dalam *smartphone*. Belanja *online* diakui oleh mahasiswa banyak dilakukan karena untuk melakukannya sangat mudah dan praktis. Selain itu konsumtif yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah dalam penggunaan biaya pulsa untuk bermain *online* (*game online)* yang mengharuskannya memili kuota yang cukup untuk dapat bermain *online (game online)* tersebut. Selanjutnya, konsumtif yang banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah dalam mengganti merek dan tipe *smartphone.*
2. Perilaku berfoto narsis seperti *selfie* dan *groufie* juga merupakan perilaku pengguna *smartphone* yang kini banyak dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa pergi makan dan liburan bukan lagi untuk menikmati makanan atau pergi *refreshing* tetapi untuk melakukan foto narsis.
3. Perilaku suka pamer biasa dilakukan oleh mahasiswa melalui beberapa media sosial yang terdapat di dalam *smartphone* seperti, *instagram* dan

path. Mahasiswa pengguna *smartphone* akan *mengupdate* tempat-tempat berkunjung atau liburannya, *memposting* makanan yang ia makan, dan *mengunggah* barang-barang yang biasa ia gunakan.

4. Ketergantungan *smartphone* merupakan perilaku yang banyak dijumpai pada mahasiswa UNP. Mereka seolah tidak bisa dilepaskan dan selalu bergantung dengan alat tersebut, sehingga dimanapun ia berada benda ini selalu ada bersamanya**.**

Perilaku tersebut berkaitan dengan apa yang diasumsikan oleh Herbert Blumer dan Elihu Kayz bahwa publik menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan proaktif dalam mencari media yang dapat memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa sebagai audiens bebas memilih dalam memanfaatkan media *smartphone* yang disediakan, baik dalam bentuk aplikasi apa saja yang diakses maupun waktu pengaksesannya guna memenuhi kebutuhannya.

B. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan mampu meneliti lebih mendalam tentang penggunaan *smartphone* pada mahasiswa. Kekurangan dalam skripsi ini adalah penulis hanya membahas tentang kecenderungan perilaku mahasiswa UNP karena penggunaan *smartphone*. Maka dianjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk memfokuskan penelitian kepada efek-efek media sosial yang terdapat di dalam *smartphone* khususnya pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

BUKU

Afrizal .2008. *Pengantar Penelitian Kualitatif.* Laboraturium Sosiologi FISIP UNAND Padang.

Baudrillard, Jean. 2006. *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Burhan bungin. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Gita, Filosa Sukmono. Dkk. 2014. *Cyberspace and Culture (Melihat Dinamika Budaya Konsumerisme, Gaya Hidup, dan Identitas dalam Budaya Cyber)*. Yogyakarta: Buku Litera.

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Salemba Humanika.

Lauer, Robert H. 1993. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.

Subandy, Idi Ibrahim. 1997. *Ecstasy Gaya Hidup (Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia).* Bandung:Mizan Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Walgito, Bimo. 1978. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

SKRIPSI

Lidya Yunita. 2015. *Wi-Fi* " Malam" *(Studi Kasus: Studi Pemanfaatan Wi-Fi pada Malam Hari di Universitas Negeri Padang).* Skripsi. UNP.

Doni Irmando. 2015. *Aktivitas Belajar Mahasiswa Pecandu Koa di Kota Padang*. Skripsi. UNP.

JURNAL

Barakati, Dijey Pratiwi. 2013. *Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa).* Jurnal Ilmiah. Diunduh di (http://download.portalgaruda.org) 5 September 2014.

Fitra Ardhita Nurullisha Putra. 2014. *Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Handphone Blackberry (Studi Kasus Mahasiswa FEB-UB).* Jurnal Ilmiah. Diunduh di (http://webcache.googleusercontent.com) tanggal 6 Juli 2015.

Juraman, Stefanus Rodrick. 2014. Jurnal Penelitian, Volume III No. 1. *Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat).* Diunduh di (http://webcache.googleusercontent.com) tanggal 6 Juli 2015.

Masitoh, Whyda Ayu. 2013. *Penggunaan Blackberry Sebagai Sarana Akses Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya*. Jurnal. Diunduh di http://journal.unair.ac.id tanggal 6 Juli 2015.

Mayasari, Hesti. 2012. Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (*Smartphone*): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen di Kota Padang. Analisis Perilaku Pembelian Ponsel Cerdas (*Smartphone*): Antara Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumen di Kota Padang. Jurnal. Diunduh di www.journal.unitas-pdg.ac.id tanggal 6 Juli 2015.

Resti. 2015. *Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Negeri Riau. Jurnal.* Diunduh di http://download.portalgaruda.org tanggal 6 Juli 2015.

Yunita, Laila. 2015. Konstruksi Makna Penggunaan *Smartphone* Android Sebagai Media Komunikasi dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau. Jom FISIP Volume 2 No.2. Diunduh di jom.unri.ac.id tanggal 6 Juli 2015.

INTERNET

Website UNP. Unp.ac.id / sejarah UNP. Diakses 28 Oktober 2015.

Website UNP. Unp. ac. id/ Fasilitas UNP. Diakses 28 Oktober 2015.